



NEED ASSESSMENT PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS AKTIVITAS JASMANI DALAM KARAKTER CINTA TANAH AIR

VIANA AMELIA OKTAVIANI^{1*}, ASEP ARDIYANTO², KHUSNUL FAJRIYAH³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang

*vianaamelia80@gmail.com

Informasi

Artikel

Dikirim: 12 Maret 2022

Direvisi: 9 Juni 2022

Diterima: 21 Juli 2022

Kata Kunci:

*Pengembangan, Model
Aktivitas Jasmani, Cinta
Tanah Air*

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang optimalnya penggunaan model penunjang pembelajaran yang kurang efektif, serta kurangnya variasi dan kreasi pengembangan pembelajaran yang disampaikan. Tujuan penelitian ini mengembangkan model pembelajaran berbasis aktivitas jasmani dalam karakter cinta tanah air bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau *research and development* (R&D). Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menerapkan prosedur model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri Mojogedang yang berjumlah 09 siswa. Data penelitian ini diperoleh dari lembar angket ahli media, lembar angket ahli materi, dan angket siswa serta informasi yang didapatkan dari guru SD.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi peserta didiknya. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk moral peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat (Hidayatullah, 2010:23). Melalui lembaga pendidikan sekolah diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan moral yang baik sehingga siswa mempunyai akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

Rosdiana (2012) menyatakan bahwa olahraga adalah aktivitas yang mengandung ciri atau sifat dari permainan dan melibatkan unsur perjuangan untuk mengendalikan diri sendiri. Dimana Pendidikan sekolah dasar dalam ini memegang peranan sangat penting karena pada usia ini anak belajar hal yang paling dasar dari hal yang abstrak ke yang paling kongkrit. Sehingga tenaga pendidik di harapkan selalu mampu berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Yang mana ada karakter siswa sekolah dasar suka bermain dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi kepada hal atau sesuatu yang belum pernah mereka lakukan. Dari rasa ingin tahu tersebut membuat siswa menjadi lebih semangat untuk melakukan hal yang mereka ingin ketahui.

Salah satu bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk siswa sekolah dasar dengan menggunakan aktivitas jasmani. Pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan aktivitas jasmani merupakan model

pemb Salah satu nilai positif yang perlu ditanamkan kepada peserta didik di sekolah adalah cinta tanah air. Mengingat kenyataan sekarang ini banyak generasi muda sekarang yang sudah mulai luntur rasa cinta tanah air. Rendahnya nilai-nilai cinta tanah air tersebut dikarenakan pengaruh negatif budaya barat yang masuk di Indonesia. Menurut Suyadi (2013:9), cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. pelajaran yang menggunakan pendekatan aktivitas gerak dalam pembelajaran siswa Sekolah Dasar. Hal ini mengingat masa Sekolah Dasar merupakan masa yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas jasmani.

Disiplin siswa adalah kepatuhan dan tata tertib terhadap berbagai aturan yang berlaku di lingkungan sekolah (Sholikah & Mashar, 2018). Melihat dari karakter siswa sekolah dasar yang masih senang bermain dan rasa ingin tahu yang tinggi, peneliti memiliki ide untuk mengembangkan semangat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan pengembangan model aktivitas jasmani pada pembelajaran jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dapat menerapkan model pembelajaran pada materi yang akan diberikan pada peserta didik.

Salah satu bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk siswa sekolah dasar dengan menggunakan aktivitas jasmani. Pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan aktivitas jasmani merupakan model pembelajaran salah satu nilai positif yang perlu ditanamkan kepada peserta didik di sekolah adalah cinta tanah air. Mengingat kenyataan sekarang ini banyak generasi muda sekarang yang sudah mulai luntur rasa cinta tanah air. Rendahnya nilai-nilai cinta tanah air tersebut dikarenakan pengaruh negatif budaya barat yang masuk di Indonesia. Menurut Suyadi (2013:9), cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. pelajaran yang menggunakan pendekatan aktivitas gerak dalam pembelajaran siswa Sekolah Dasar.

Adanya sifat anak untuk aktif dalam bergerak dapat dijadikan dasar bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan kegiatan aktivitas jasmani yang baik sangat membantu anak untuk mengoptimalkan kemampuan geraknya terutama kemampuan gerak kasar dan gerak lokomotor (Aryamanesh & Sayyah, 2014:650). Salah satu cara mengintegrasikan nilai karakter dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui permainan yang ada dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Pengintegrasian pendidikan nilai (karakter) pada setiap mata pelajaran, menjadi sangat penting demi kesiapan siswa dalam menghadapi setiap permasalahan dalam kehidupannya. Beberapa kasus kriminal yang melibatkan anak usia sekolah menjadi bukti empirik betapa pentingnya penanaman karakter dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Qodriyah dalam Susanto, 2017:3). Sujiono (2010:68) menyatakan bahwa “pengembangan pembelajaran adalah cara sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi mencapai tujuan pendidikan”. Menurut Mikdar (2006:45) kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti, sehingga tubuh masih memiliki simpanan tenaga untuk mengatasi beban kerja tambahan.

Sebagai pendidik harus mengemas model pembelajaran pendidikan jasmani dalam bentuk permainan yang menarik untuk siswa kelas IV, sehingga pada saat pembelajaran tidak hanya bermain saja namun juga belajar. Beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa pelajaran penjas adalah mata pelajaran yang biasa saja hanya untuk main-main saja karena sudah bosan dengan pelajaran yang ada dikelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau *Research and development* (R&D) yaitu rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2010:298) dapat dilakukan dengan lebih sederhana melibatkan 10 langkah utama yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, dan produksi masal. Model pembelajaran divalidasi oleh ahli model pembelajaran Husnul Hadi S.Pd., M.Pd. dosen prodi PJKR Universitas PGRI Semarang, materi sudah divalidasi oleh materi pembelajaran M. Arief Budiman, S.S., M.Hum dan juga Sunarwan S.Pd guru kelas IV SD Negeri Mojogedang. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE. Model ADDIE model penelitian pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan menurut Dick & Carry (Mulyatiningsih, 2011:184-185).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran berbasis aktivitas jasmani dalam karakter cinta tanah air bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar dikembangkan berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian dan pengembangan yang dikemukakan ADDIE.

a. Pos 1 Bola Provinsi (Individu)

Bola provinsi merupakan gerak non lokomotor dengan permainan melempar bola nama kota ke wadah provinsi yang sesuai. Dalam permainan bola provinsi terdapat bola yang bertuliskan nama-nama kota yang ada di Indonesia dan juga wadah yang bertuliskan provinsi sebagai tempat dilemparnya bola. Permainan ini dapat menguji tentang pengetahuan anak tentang nama kota dan provinsi, dalam permainan bola provinsi dapat melatih gerak non lokomotor pada anak dengan cara melempar bola dan ketangkasan. Dalam permainan ini diberi waktu 2 menit dan jarak siswa dengan wadah sekitar 1 meter. Jika siswa memasukkannya dengan tepat dan benar dia akan menjadi pemenangnya.

b. Pos 2 Pulau Kursi Goyang (Individu)

Pulau kursi goyang merupakan gerak lokomotor permainan mencari kursi bernama pulau yang ada di Indonesia. Permainan pulau kursi goyang terdapat materi pembelajaran tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia, permainan ini untuk mengasah kemampuan anak sejauh mana mereka mengetahui nama pulau yang ada di Indonesia. Permainan ini juga dapat melatih gerak non lokomotor pada anak seperti berjalan dan berlari. Dalam permainan ini ada 1 siswa yang tidak mendapatkan kursi dan yang tidak mendapatkan kursi akan diberikan pertanyaan tentang kepulauan yang ada di Indonesia.

c. Pos 3 Salur Kata Nusantara (Kelompok)

Salur kata nusantara merupakan gerak lokomotor dengan menyalurkan kata dalam permainan salur kata nusantara berisi tentang kata-kata yang berkaitan dengan keberagaman Indonesia. Dalam permainan salur kata melatih daya ingat anak, pendengaran, dan komunikasi. Permainan ini dapat melatih gerak lokomotor pada anak seperti melompat. Siswa berkelompok dan berbaris lalu ketua maju kedepan untuk mengambil amplop yang berisikan kata-kata nusantara yang ada di Indonesia. Siswa diberi waktu selama 2 menit dan kelompok tercepat akan jadi pemenangnya.

d. Pos 4 Puzzle Garuda (Kelompok)

Puzzle garuda merupakan gerak lokomotor dengan menyusun puzzle garuda pancasila dengan cepat. Dalam permainan puzzle garuda berisi tentang makna pancasila, dan permainan ini melatih daya ingat, kekompakan, ketangkasan dan pengetahuan. Permainan puzzle garuda juga terdapat gerak manipulatif seperti berjalan jongkok dan gerakan tangan. Puzzle yang diletakkan diatas kursi dan jarak siswa menuju ke puzzle 1 meter, kelompok tercepat dan benar itu yang akan menjadi pemenangnya.

Keunggulan model aktivitas jasmani dalam karakter cinta tanah air terletak pada kegiatan dilakukan materi yang dipelajari, sehingga siswa mudah memahami materi tersebut. Berikut ini adalah penjabaran data kelayakan model pembelajaran aktivitas jasmani dalam karakter cinta tanah air bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar dari hasil validasi ahli model, dan ahli materi, hasil tes siswa, serta angket respons/tanggapan siswa terhadap model pembelajaran.

1. Hasil validasi oleh ahli model Husnul hadi S.Pd,.M.Pd.

Pada hasil validasi yang didapatkan maka diketahui presentase sebesar 94,2%. Jika dikonversasikan dengan tabel kualitatif kevalidan model pembelajaran berbasis aktivitas jasmani maka termasuk dalam kriteria kualitatif “sangat layak digunakan” sehingga valid dan dapat digunakan.

2. Hasil validasi ahli materi M Arief Budiman S.S,.M.Hum.

Pada hasil validasi yang didapatkan maka diketahui presentase sebesar 80%. Jika dikonversasikan dengan tabel kualitatif kevalidan model pembelajaran berbasis aktivitas jasmani maka termasuk dalam kriteria kualitatif “sangat layak digunakan” sehingga valid dan dapat digunakan.

3. Hasil validasi Sunarwan S.Pd.

Pada hasil validasi yang didapatkan maka diketahui presentase sebesar 79%. Jika dikonversasikan dengan tabel kualitatif kevalidan model pembelajaran berbasis aktivitas jasmani maka termasuk dalam kriteria kualitatif “layak digunakan” sehingga valid dan dapat digunakan.

4. Hasil respon siswa

Hasil yang didapatkan diketahui presentase sebesar 90%. Jika dikonversasikan dengan tabel kualitatif kevalidan materi pembelajaran berbasis aktivitas jasmani maka termasuk dalam kriteria kualitatif “sangat layak digunakan” sehingga valid dan dapat digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan model berbasis aktivitas jasmani dalam karakter cinta tanah air bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar, valid serta efektif digunakan sebagai model pembelajaran kelas IV SD Negeri Mojogedang. Dikatakan valid berdasarkan uji validasi yang dilakukan oleh ahli model dan ahli materi. Hasil uji validasi model mencapai 94,2% dengan kategori “sangat layak digunakan” dan hasil uji validasi materi 80% dengan kategori “sangat layak digunakan” sementara hasil keefektifan siswa 90% sehingga pada model pembelajaran berbasis aktivitas jasmani dalam karakter cinta tanah air bagi kelas IV efektif sebagai model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryamanesh, S., & Sayyah, M. (2014). Effect of some selected games on the development of locomotor skills in 4-6 year-old preschool boys. *International Journal of Sport Studies*, 4(6), 648-652.
- Furqon, H. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 12.

- Mikdar, U. Z. (2006). Hidup sehat: nilai inti berolahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Mulyatiningsih. (2011). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Alfabet.
- Rosdiani, D. (2012). Perencanaan Pengembangan Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung .Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Afabeta.
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). Bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak. Jakarta: Indeks, 76.
- Susanto Ahmad. 2017. Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- SHOLIKAH, M. A., & MASHAR, A. (2018). Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta)..